

Laba bersih Tugu Pratama Indonesia meningkat berkat revitalisasi dan optimalisasi bisnis

PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) membukukan kenaikan laba bersih (audited) yang meningkat menjadi Rp 137,45 miliar pada tahun 2011 dari laba bersih di tahun 2010 sebagai hasil dari revitalisasi dan optimalisasi bisnis. Kinerja keuangan yang baik tersebut memperkokoh posisi TPI sebagai salah satu pemain utama di kancah industri asuransi nasional.

"TPI bukan pemain baru di industri asuransi umum. Pengalaman panjang selama 30 tahun membuat kami mengenal pasar dengan baik, dan mampu menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi pasar. Kenaikan laba bersih yang cukup signifikan ini sekaligus menegaskan tekad kami untuk tetap berada di antara pemain besar di industri asuransi nasional," kata Presiden Direktur TPI, Evita M. Tagor, di Jakarta pada hari Jumat, 13 April 2012.

Sebagai hasil dari revitalisasi dan optimalisasi, pendapatan net underwriting TPI naik sebesar 72%, sementara total beban klaim turun sebesar 14%. Revitalisasi dan optimalisasi tersebut mencakup konsolidasi antar unit usaha yang ada di TPI sehingga semua unit usaha dapat lebih fokus mengembangkan usaha di bidang masing-masing, serta adanya peningkatan pemberdayaan lingkungan bisnis TUGU GROUP baik sinergi melalui Anak Perusahaannya yaitu PT Tugu Pratama Interindo dan Tugu Insurance Company Ltd. (Hongkong), maupun lingkungan domestik groupnya antara lain PT Asuransi Samsung Tugu, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, PT Asuransi Staco Mandiri dan PT Synergy Risk Management Consultant.

"Pemberdayaan di lingkungan TUGU GROUP semakin menunjukkan hasil dengan mencatat kinerja keuangan yang baik, misalnya Laba Komprehensif PT Tugu Reasuransi Indonesia (Tugu RE) meningkat 26%, dan Ekuitasnya juga tumbuh 45%, sementara Laba Bersihnya naik 6% dan Rasio Pencapaian Solvabilitas mencapai 139%," tambah Evita.

Member TUGU GROUP lainnya yaitu, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri), juga menunjukkan kinerja yang bagus di tahun 2011, dengan kenaikan pendapatan premi bruto sebesar 147,26% meningkat dari perolehan tahun sebelumnya sebesar Rp 76,18 miliar. Sementara dari sisi aset, bertumbuh 24,5% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp 313,59 miliar. Untuk ekuitas, pada 2011 tercatat senilai Rp 86,74 miliar atau sudah diatas ketentuan Biro Perasuransian, yakni Rp 70 miliar di akhir tahun 2012, sedangkan untuk RBC Tugu Mandiri tercatat sebesar 314,30%.

Ke depan, sinergi bisnis TUGU GROUP akan semakin dioptimalkan, selain itu TPI bertekad melanjutkan upaya revitalisasi dan optimalisasi bisnis, termasuk terus meningkatkan tata kelola atau Good Corporate Governance (GCG) di

seluruh lini usahanya. Dengan demikian, maka TPI akan semakin sehat dan memberi nilai tambah baik bagi pemegang saham, pekerja serta tentunya para nasabah setianya. Saat ini indikator kesehatan keuangan, yakni Risk Based Capital (RBC) mencapai 336%, jauh melebihi batas minimum yang dipersyaratkan yaitu 120%.

TPI merupakan perusahaan yang 65% sahamnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), berdiri pada tahun 1981, yang awal pendiriannya adalah untuk melayani perusahaan-perusahaan di sektor minyak dan gas, setelah beroperasi lebih dari 30 tahun, TPI kini memiliki sejumlah Class of Business (COB) unggulan di sektor asuransi Energy (onshore & offshore), Marine Hull & Cargo, Fire & Property, Aviation, Engineering, Credit & Suretyship, Health hingga Miscellaneous baik berbasis konvensional maupun syariah walaupun memang berkonsentrasi utama pada bisnis korporasi, karena strategi bisnis retail dijalankan oleh beberapa perusahaan yang tercatat sebagai member TUGU GROUP.



PT TUGU PRATAMA INDONESIA
General Insurance

PT. TUGU PRATAMA INDONESIA

Kantor Pusat :
Wisma Tugu I, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C 8-9, Jakarta 12920
Tel: 62-21-52961777 (Hunting), Fax: 62-21-52961555, 52962555
Kantor Cabang : Wisma Tugu Darmo, Jl. Raya Darmo no.64 Surabaya 60264
Kantor Perwakilan & Jaringan : Bandung, Medan, Balikpapan & Hongkong
E-mail: tpi@tugu.com dan tpiclaim@tugu.com
www.tugu.com

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

ASET	2011	2010
I. INVESTASI		
1. Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	276.637	831.899
2. Saham	22.740	20.369
3. Obligasi dan MTN	631.636	247.966
4. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh Pemerintah	-	-
5. Surat Berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh BI	-	-
6. Unit Penyertaan Reksadana	375.704	122.481
7. Penyertaan Langsung	790.733	717.112
8. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	-	-
9. Pinjaman Hipotik	-	-
10. Pembiayaan Murabahah	-	-
11. Pembiayaan Mudharabah	-	-
12. Investasi Lain	-	-
13. Jumlah Investasi (1 s.d. 12)	2.097.449	1.939.827
II. BUKAN INVESTASI		
14. Kas dan Bank	16.135	12.679
15. Tagihan Premi Penutupan Langsung	440.421	371.158
16. Tagihan Reasuransi	136.400	55.985
17. Tagihan Hasil Investasi	6.482	3.938
18. Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	941	951
19. Perangkat Keras Komputer	1.939	2.015
20. Aset Tetap Lain	1.945	1.141
21. Aset Lain	106.467	143.243
22. Jumlah Bukan Investasi (14 s.d. 21)	710.730	591.110
23. JUMLAH ASET (13 + 22)	2.808.179	2.530.937

LIABILITAS DAN EKUITAS	2011	2010
I. UTANG		
1. Utang Klaim	60.785	13.656
2. Utang Reasuransi	484.424	399.319
3. Utang Komisi	23.228	18.319
4. Utang Pajak	7.517	26.193
5. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	29.706	3.807
6. Utang Bagi Hasil	-	-
7. Utang Zakat	-	-
8. Utang Lain	143.586	166.768
9. Jumlah Utang (1 s.d. 8)	749.246	628.062
II. CADANGAN TEKNIS		
10. Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	118.455	108.433
11. Cadangan Klaim (EKRS) ²⁾	157.483	150.014
12. Akumulasi Cadangan Dana Tabarru' ³⁾	(6.025)	(1.161)
13. Jumlah Cadangan Teknis (10 s.d. 12)	269.913	257.286
14. Jumlah Liabilitas (9 + 13)	1.019.159	885.348
15. Pinjaman Subordinasi	-	-
III. EKUITAS		
16. Modal Disetor	160.000	160.000
17. Agio Saham	-	-
18. Cadangan	398.696	398.696
19. Saldo Laba	1.230.324	1.086.893
20. Jumlah Ekuitas (15 s.d. 18)	1.789.020	1.645.589
21. JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (14+15+19)	2.808.179	2.530.937

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

URAIAN	2011	2010
1. PENDAPATAN UNDERWRITING		
2. Premi Bruto	1.662.969	1.338.196
3. a. Premi Penutupan Langsung	24.336	17.198
4. b. Premi Penutupan Tidak Langsung	95.663	35.170
5. c. Komisi Dibayar	-	-
6. Jumlah Premi Bruto (3+4-5)	1.591.642	1.320.224
7. Premi Reasuransi	-	-
8. a. Premi Reasuransi Dibayar	1.478.520	1.192.963
9. b. Komisi Reasuransi Diterima	183.015	143.821
10. Jumlah Premi Reasuransi (8-9)	1.295.505	1.049.142
11. Premi Neto (6-10)	296.137	271.082
12. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	-	-
13. a. CAPYBMP tahun lalu	108.433	141.441
14. b. CAPYBMP tahun berjalan	(118.455)	108.433
15. Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP (13-14)	(10.022)	33.008
16. Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	286.115	304.090
17. Pendapatan Underwriting Lain Neto	-	-
18. PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	286.115	304.090
19. BEBAN UNDERWRITING		
20. Beban Klaim		
21. a. Klaim Bruto	420.420	396.129
22. b. Klaim Reasuransi	336.497	319.725
23. c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	-	-
24. c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	157.483	150.014
25. c.2. Cadangan Klaim tahun lalu	150.014	88.061
26. Jumlah Beban Klaim (21-22+24-25)	91.392	138.357
27. Beban Underwriting Lain Neto	-	-
28. BEBAN UNDERWRITING (26+27)	91.392	138.357
29. HASIL UNDERWRITING (18-28)	194.723	165.733
30. Hasil Investasi	137.141	34.486
31. Bagi Hasil	-	-
32. Beban Usaha		
33. a. Beban Pemasaran	10.001	8.063
34. b. Beban Umum dan Administrasi	163.057	154.185
35. Jumlah Beban Usaha (33+34)	173.058	162.248
36. LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-31-35)	158.806	37.971
37. Hasil (Beban) Lain	(4.166)	3.261
38. LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT (36+37)	154.640	41.232
39. Zakat	-	-
40. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (38-39)	154.640	41.232
41. Pajak Penghasilan	17.185	14.798
42. LABA SETELAH PAJAK (40-41)	137.455	26.435
43. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
44. Kenaikan (Penurunan) Surat Berharga	1.946	-
45. Selisih Penilaian Aset Tetap	-	-
46. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	4.137	(13.903)
47. Bagian Pendapatan Komprehensif lain Entitas Asosiasi	2.083	(95)
48. Pendapatan Komprehensif Lain Untuk Tahun Berjalan - Setelah Pajak	8.166	(13.998)
49. TOTAL LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (42+48)	145.620	12.437

RASIO KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	2011	2010
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	2.006.057	1.709.173
b. Liabilitas	1.019.159	885.348
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	986.898	823.825
B. B.TSM ³⁾	293.618	292.012
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	693.280	531.813
D. Rasio Pencapaian (%) ³⁾	336%	282%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	15.000	10.000
b. Rasio Investasi (SAP) terhadap Cadangan Teknis dan Utang Klaim (%)	634%	682%
c. Rasio Likuiditas (%)	282%	311%
d. Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Modal Sendiri (%)	17%	16%
e. Rasio Jumlah Premi Penutupan Langsung terhadap Premi Penutupan Tidak Langsung (%)	6.833%	7.781%
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	62%	63%

PEMILIK PERUSAHAAN	
PT. PERTAMINA (PERSERO)	: 65,00%
PT. SAKTI LAKSANA PRIMA	: 17,60%
SITI TASKIYAH	: 12,15%
M. SATYA PERMADI	: 5,25%

KOMISARIS DAN DIREKSI	
Dewan Komisaris :	
Komisaris Utama	: Djaelani Sutomo
Komisaris	: Alexander Rusli
Komisaris	: Mohammad Rudy Salahuddin Ramto
Komisaris	: Hilda Rossietta
Komisaris	: Robert Arthur Simanjuntak
Direksi :	
Direktur Utama	: Evita Maryanti Tagor
Direktur	: Mohammad Jusuf Adi
Direktur	: Choky Leonard Tobing
Direktur	: Wahyu Suswinto

Keterangan :
1) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan
2) EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim)
3) B.TSM = Batas Tingkat Solvabilitas Minimum adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk menutup kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi pengelolaan aset dan liabilitas.
4) Sesuai dengan Pasal 43 ayat 2 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KM.K/06/2003 Tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2008 Tanggal 28 Oktober 2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 424/KM.K/06/2003, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya adalah "120%".

Catatan :
a. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif yang disajikan termasuk angka (nilai) dari usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip syariah. Rincian untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip syariah disajikan secara terpisah sesuai dengan format pengumuman sebagaimana diatur dalam Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-06/BL/2011 Tanggal 29 April 2011
b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam pengumuman ini hanya untuk usaha asuransi atau reasuransi dengan prinsip konvensional
c. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diambil dari Laporan Keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan - anggota jaringan global PwC dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 diambil dari Laporan Keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh KAP Osman Bing & Satiro (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan SAK (Audit Report)
e. Kurs pada tanggal 31 Desember 2011. 1 US \$ = Rp.9.068,-
Kurs pada tanggal 31 Desember 2010. 1 US \$ = Rp.8.991,-

Jakarta, 16 April 2012
S.E. & O
Direksi
PT Tugu Pratama Indonesia

Reasuratur Utama	
Nama Reasuratur	
Reasuratur Dalam Negeri :	
1.	PT. Reasuransi Internasional Indonesia
2.	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
3.	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.
4.	PT. Tugu Reasuransi Indonesia
Reasuratur Luar Negeri :	
1.	Munich Reinsurance Company
2.	Hannover Re.
3.	Asia Capital Reinsurance Group Pte. Ltd.
4.	Scor Reinsurance Asia-Pacific Pte. Ltd.
5.	Omnium Insurance & Reins. Co.
6.	Lloyd's Underwriters London

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
1. Ketua	: Prof. Dr. Sofyan Syaifi Harahap
2. Anggota	: DR. H. Jafri Khalil, MCL, FIIS
3. Anggota	: Drs. Hasanudin, M.Ag.

LAPORAN KEUANGAN SYARIAH PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PERUSAHAAN / UNIT SYARIAH PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2011	2010
I. ASET			
1. Kas dan setara kas	928	1.967	
2. Piutang kontribusi	10.210	1.303	
3. Piutang reasuransi	1.173	150	
4. Piutang	-	-	
a. Mudharabah	-	-	
b. Salam	-	-	
c. Istishna'	-	-	
5. Deposito	27.195	29.533	
6. Investasi pada surat berharga	-	-	
7. Pembiayaan	-	-	
a. Mudharabah	-	-	
b. Musyarakah	-	-	
8. Investasi pada entitas lain	-	-	
9. Properti investasi	-	-	
10. Aset lain	26.593	7.599	
11. Jumlah aset	66.099	40.550	
II. KEWAJIBAN			
1. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	1.309	333	
2. Utang klaim	515	181	
3. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.272	427	
4. Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-	-	
5. Utang reasuransi	9.941	5.211	
6. Utang dividen	-	-	
7. Utang pajak	-	-	
8. Utang lain	12.419	8.641	
9. Jumlah kewajiban	25.466	12.793	
III. DANA PESERTA			
1. Dana syirkah temporer	-	-	
a. Mudharabah	-	-	
11. Dana Tabarru'	6.025	1.267	
12. Jumlah dana peserta	6.025	1.267	
IV. EKUITAS			
13. Modal disetor	25.000	25.000	
14. Tambahan modal disetor	-	-	
15. Saldo laba	9.619	1.491	
16. Jumlah ekuitas	34.619	26.491	
17. Jumlah kewajiban, dana peserta dan ekuitas	66.099	40.550	

LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2011	2010
1. Pendapatan			
2. Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	16.337	10.881	
3. Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-	-	
4. Pendapatan pembagian surplus underwriting	-	-	
5. Pendapatan investasi	1.046	933	
6. Jumlah pendapatan	17.383	11.814	
7. Beban			
8. Beban komisi	11.296	7.843	
9. Urahan dibayar	645	473	
10. Beban umum dan administrasi	171	195	
11. Beban pemasaran	-	-	
12. Beban pengembangan	-	-	
13. Jumlah Beban	12.112	8.511	
14. Labanya	5.271	3.303	
15. Pendapatan (beban) non usaha neto	(459)	126	
16. Labanya sebelum pajak	4.811	3.429	
17. Zakat	-	-	
18. Labanya	4.811	3.429	

LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU' UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2011	2010
1. PENDAPATAN ASURANSI			
2. Kontribusi bruto	12.253	8.161	
3. Urahan pengelola	3.726	2.353	
4. Bagian reasuransi (atas resiko)	7.545	5.025	
5. Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(93)	362	
6. Jumlah premi bruto	889	1.144	
7. BEBAN ASURANSI			
8. Pembayaran Klaim	543	1.079	
9. Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	637	878	
10. Klaim yang masih harus dibayar	-	-	
11. Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	70	161	
12. Penyisihan teknis	-	-	
13. Beban pengelolaan reasuransi	-	-	
14. Jumlah beban asuransi	(25)	362	
15. Surplus (Defisit) Neto Asuransi	914	783	
16. Pendapatan Investasi			
17. Total pendapatan investasi	183	-	
18. Dikurangi : Beban pengelolaan portofolio investasi	-	-	
19. Pendapatan investasi neto	183	-	
20. Pendapatan (beban) lain	3.661	-	
21. Surplus (defisit) Underwriting Dana Tabarru'	4.758	783	

KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2011	2010
Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh			
A.	Kekayaan tersedia untuk qardh	20.445	21.533
B.	Minimum Kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh**	778	392
a.	25% x Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi	-	-
b.	Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDN dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	251	168
C.	Kelebihan (Kekurangan) Kekayaan yang Tersedia Untuk qardh	19.416	20.973
Solvabilitas Dana Perusahaan			
A.	Tingkat Solvabilitas		
a.	Kekayaan	47.038	29.131
b.	Kewajiban	12.419	2.641
c.	Jumlah Tingkat Solvabilitas	34.619	26.491
B.	Minimum Solvabilitas Dana Perusahaan***		
a.	Kekayaan yang tersedia untuk Qardh	1.030	560
b.	Modal Sendiri atau Modal Kerjasama (